

# BAB 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Mangga gedong gincu merupakan ikon kota Majalengka. Mangga gedong gincu sebagai raja buah, mangga juga dikenal sebagai *The Best Loved Tropical Fruit* yaitu buah khas daerah tropis yang mahal harganya dan banyak peminatnya (Deptan RI, 2007). Sebagai salah satu buah musiman yang mempunyai prospek baik sebagai komoditas ekspor, mangga diproduksi secara komersial oleh lebih dari 87 negara, diantaranya yang paling menonjol adalah : India, Cina, Thailand, Indonesia, Filipina, Pakistan, dan Meksiko (Tharanathan et al, 2006). Mangga gedong gincu mempunyai keunggulan dibandingkan mangga lainnya karena memiliki aroma lebih tajam, rasa manis segar, dan kulit buah berwarna oranye menyala (Iwan, 2017).

Awal mula mangga gedong gincu menjadi salah satu ikon kota Majalengka diambil dari banyaknya pohon mangga gincu yang hampir ditemui di tiap halaman rumah warga Majalengka. Mangga gedong gincu selain di jadikan sebagai salah satu ikon kota Majalengka, Gedong Gincu juga menjadi salah motif batik khas Majalengka. motif batik di Majalengka umumnya sangat beragam dan menggunakan warna-warna yang cerah, seperti merah, hijau, dan percampuran antara warna dasar (Della, 2016). Beberapa desainer di kabupaten Majalengka membuat desain menggunakan batik sebagai pembuatan karyanya akan tetapi mereka tidak menambahkan elemen dekoratif seperti Bordir, Sulam, maupun *crochet*.

Elemen dekoratif salah satunya adalah *crochet*. *Crochet* atau dikenal oleh masyarakat Indonesia merajut. *crochet* adalah suatu produk hasil kerajinan tangan yang dilakukan secara manual. Tak sedikit produk fashion yang dibuat dari hasil rajutan seperti Baju, Syal, Aksesoris, dan Tas. Hasil rajutan mempunyai nilai yang lebih tinggi karena proses nya yang manual dan membutuhkan waktu yang cukup lama. *crochet* menggunakan jarum tunggal yang di sebut hakpen, suatu teknik

yang mengolah benang dengan membentuk sengkeli/kaitan untuk membentuk sebuah benda atau bahan baru (Yoiseta, 2015).

*Fashion* di Indonesia kini semakin berkembang mengikuti arus modernisasi. Perkembangan ini menjadikan masyarakat selektif di dalam menentukan gaya hidupnya. Gaya hidup sangat erat hubungannya dengan fashion, karena adanya fashion akan menunjang penampilan seseorang agar lebih menarik dan menjadi trend center di masyarakat. Produk fashion termasuk produk yang dapat dikonsumsi dalam jangka panjang karena produk ini digunakan dengan pemakaian normal satu tahun. Produk fashion meliputi pakaian, sepatu, tas, aksesoris, dan lain sebagainya (Dian, 2008)

Belakangan ini, istilah *modest wear* seolah tengah naik daun dan terus mendulang popularitas. Wajah-wajah baru sebagai desainer maupun label *modest wear* bermunculan. Bahkan sejumlah desainer dan label internasional pun kini turut merambah dunia *modest wear* ([harpersbazaar.co.id](http://harpersbazaar.co.id)). *Modest wear* memang sangat erat dengan citra wanita berhijab. Namun seiring perkembangan dunia fesyen, tujuan dari koleksi *modest wear* tidak lagi terbatas pada wanita muslim berhijab namun lebih secara luas. *Modest* sendiri secara umum diartikan menjadi baju sopan yang tidak ketat dan terlalu mengekspos bagian tubuh (Nabilla, 2018). Namun, karakter *modest wear* sendiri masih berbeda-beda di setiap negara. Misalnya di Indonesia, *modest wear* seringkali digambarkan sebagai koleksi baju muslim yang seringkali memiliki *embellishment* dan ciri khas lainnya (Nabilla, 2018).

Maka dari itu penulis melihat mangga gedong gincu berpotensi dijadikan inspirasi untuk produk *fashion*. Bentuk mangga gedong gincu dapat dikembangkan dengan teknik *crochet*. Hasil eksplorasi mangga gedong gincu menggunakan teknik *crochet* dapat diaplikasikan pada produk *fashion*. serta eksplorasi yang dihasilkan cukup dekoratif, sehingga dapat memberikan nilai tambah estetika untuk busana *modest*.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah ditulis, penulis memberikan identifikasi masalah yang akan dijadikan bahan penelitian sebagai berikut:

1. Adanya potensi dari visualisasi Mangga Gedong Gincu untuk dijadikan inspirasi pada produk *fashion*.
2. Adanya peluang untuk melakukan perancangan elemen dekoratif menggunakan teknik seperti *crochet* yang terinspirasi dari Mangga Gedong Gincu.
3. Adanya peluang rancangan produk *fashion* menggunakan teknik *crochet* terinspirasi dari mangga gedong gincu.

## 1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana mengolah potensi visual dari Mangga Gedong Gincu sebagai inspirasi untuk produk *fashion*?
2. Bagaimana mengeksplorasi teknik *crochet* dengan inspirasi Mangga Gedong Gincu?
3. Bagaimana menerapkan olahan eksplorasi *crochet* dengan inspirasi Mangga Gedong Gincu untuk produk *fashion*?

## 1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Mangga gedong gincu sebagai inspirasi untuk pembuatan produk *fashion*.
2. *Crochet* menjadi teknik utama yang di terapkan dalam rancangan produk *fashion*.
3. Perancangan produk *Fashion* ditunjukkan untuk wanita berusia 16-29 tahun.
4. Bahan yang digunakan adalah kain *baby canvas*.

## 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas maka tujuan penelitan adalah sebagai berikut:

1. Menggali potensi visual Mangga Gedong Gincu sebagai inspirasi untuk produk *fashion*.
2. Melakukan eksplorasi rancangan elemen dekoratif menggunakan teknik *crochet* yang terinspirasi dari Mangga Gedong Gincu.
3. Membuat rancangan produk *fashion* dengan mengaplikasikan eksplorasi teknik *crochet* yang terinspirasi dari visual Mangga Gedong Gincu.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Untuk penulis  
Melalui tugas akhir ini penulis dapat menerapkan keahlian, kemampuan, serta pengetahuan yang dimiliki kedalam bentuk karya nyata dan mampu mendorong penulis untuk lebih kreatif dalam menciptakan inovasi baru dari ikon Majalengka mangga gedong gincu dan aplikasi teknik *crochet*.
2. Untuk masyarakat umum  
Meningkatkan/melestarikan terhadap ikon yang ada di kota Majalengka yaitu Mangga gedong gincu, dan meningkatkan ekonomi para pengrajin *crochet*.

## **1.7 Metodologi Penelitian**

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif.

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut :

### **1. Observasi**

Melakukan survey ke lapangan yaitu kota Majalengka (Desa Cigasong) melihat kebun Mangga gedong gincu dan tugu mangga yang dapat dikembangkan untuk produk *fashion*.

### **2. Studi Literatur**

Melakukan literatur terhadap buku, blog, dan media lainnya untuk mendapatkan data tentang mangga gedong Gincu dan teknik *crochet*.

3. Eksperimen melakukan percobaan dan eksplorasi terhadap material benang katun dengan teknik reka rakit *cochet*.

## **1.8 Sistematika Penulisan**

### **BAB 1. PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan isi laporan yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB 2. STUDI LITERATUR**

Bab ini berisi informasi mengenai Studi Literatur dan data data mengenai *modest wear*, ikon kota Majalengka, dan teknik *crochet*.

### **BAB 3. KONSEP DAN PROSES BERKARYA**

Dalam bab ini berisi paparan konsep dalam menciptakan karya meliputi tema, image dan dasar-dasar pembangun karya, serta paparan mengenai tahapan-tahapan proses kerja meliputi teknik, eksplorasi dan material yang digunakan.

### **BAB 4. PENUTUP**

Bab ini berisi Berisi uraian tentang pokok-pokok kesimpulan dan saran-saran yang perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian.